

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 tahun pelajaran 2022/2023 terdapat beberapa tahapan yang harus disiapkan, *pertama* menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang terdiri dari berbagai komponen seperti tema, subtema pembelajaran, kompetensi, susunan kegiatan pembuka, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan penutup, alat penilaian yang akan digunakan sebagai evaluasi. selain itu guru juga mempersiapkan alat dan bahan (media) yang akan digunakan untuk pembelajaran. *Kedua* menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran (media pembelajaran).
2. Pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Kamis. Adapun waktu pelaksanaan sesuai jam kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.30 WIB. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai macam kegiatan pembiasaan seperti berbaris, berdo'a, mencuci tangan, dan menggosok gigi.
3. Hasil implementasi permainan tradisional engklek di minggu pertama tanggal 6 Oktober terdapat 10 anak perkembangan motorik kasarnya belum berkembang dengan maksimal pada saat mengkoordinasikan mata, kaki, tangan dan kepala pada saat melempar gacuk ke kotak arena bermain, lemparan gacuk belum tepat sasaran, kurang maksimal dalam melakukan perpindahan gerak dengan cepat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mempertahankan tubuh agar tidak terjatuh pada saat melompat dan pada saat mendarat di garis finish, memiliki ketahanan otot kaki untuk menahan beban tubuh pada saat menekukkan badan dan mengambil gacuk, dan mampu gerak berpindah pindah secara cepat. Sedangkan pada minggu kedua tanggal 13 Oktober 2022 terdapat 8 anak yang perkembangan motorik kasarnya masih belum berkembang secara maksimal seperti ketika mengkoordinasikan mata, kaki, tangan dan kepala pada saat melempar gacuk ke kotak arena bermain, melakukan perpindahan gerak dengan cepat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mempertahankan tubuh agar tidak terjatuh pada saat melompat dan pada saat mendarat di garis finish,

memiliki ketahanan otot kaki untuk menahan beban tubuh pada saat menekukkan badan dan mengambil gacuk, mampu gerak berpindah pindah secara cepat. Dan pada minggu ketiga penelitian tanggal 20 Oktober 2022 terdapat penurunan menjadi 3 anak yang perkembangan motorik kasarnya belum mampu berkembang secara maksimal, seperti pada kemampuan berpindah tempat secara cepat, menekukkan badan dan mengambil gacuk, serta, pada saat mendarat di garis finish. Sehingga dapat dikatakan pada setiap minggunya kualitas perkembangan motorik kasar anak kelompok B mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Dengan adanya penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan pihak sekolah mampu mempertahankan permainan tradisional di tengah berkembangnya zaman sebagai kegiatan pembelajaran. Selain itu menambah jumlah permainan tradisional yang diterapkan untuk kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan kepada pendidik supaya dapat mengembangkan kegiatan implementasi permainan tradisional engklek dilaksanakan di luar ruang kelas, dan kegiatan pembelajaran dapat lebih menarik lagi.